

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Arikunto, Suharmini (2013: 203) menyatakan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Pemilihan metode disesuaikan atas dasar cara pengumpulan datanya.

Metode penelitian kuantitatif korelasional adalah metode yang dipilih pada penelitian ini. Menurut (Azwar, 2010: 8-9) Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variable berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variable lain, berdasarkan koefisien korelasi.

Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel (Arikunto.S., 2005). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiono, 2018: 28) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiono, 2018). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *self confidence* di masa wabah *covid-19*.

2. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan representasi matematis.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018: 297) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri yang terdiri dari 7 kelas dengan rincian pada Tabel 3.1:

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	31
VIII B	30
VIII C	32
VIII D	32
VIII E	32
VIII F	31
VIII G	30
Jumlah	218

#### 3.3.2 Sampel

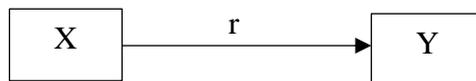
Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mewakili semua karakteristik pada populasi yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik simple random sampling. Simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2019). Alasan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* adalah karena semua sampel memiliki kriteria yang sama dan anggota populasi dianggap homogen. Menurut (Sugiyono, 2019: 144) “Bila dalam penelitian akan dilakukan analisis multivariate, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti”. Jadi jumlah anggota sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah minimal 20 anggota sampel. Pengambilan sampel dengan menuliskan nama masing-masing kelas pada kertas berukuran kecil, kemudian kertas tersebut digulung dan dimasukkan pada suatu tempat untuk diundi, kemudian dikocok lalu diambil satu kertas, dan sampel yang terpilih adalah kelas VIII A. Kelas

VIII A berjumlah 31 siswa, kemudian satu kelas sampel ini disebut dengan kelas penelitian.

### 3.4 Desain Penelitian

Menurut Ruseffendi, E.T. (2010:216), “Desain suatu penelitian menggambarkan rancang bangun utama studi yang dilakukan”. Penelitian ini akan mengambil sampel satu kelas. Kelas tersebut diberi angket *self confidence* (X) dan tes kemampuan representasi matematis (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* terhadap kemampuan representasi matematis siswa SMP.

Desain penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini diadopsi dari Sugiyono (2013: 42) disajikan pada Gambar 3.1:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

X: *Self confidence* siswa di masa wabah *covid-19*

Y: Kemampuan representasi matematis siswa

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data nya diperoleh dengan cara menyebarkan angket untuk *self confidence* serta soal tes kemampuan representasi matematis.

#### 3.5.1 Penyebaran Angket *Self confidence* di Masa Wabah *Covid-19*

Menurut (Sugiyono, 2019: 199) “Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa angket adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan menyampaikan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang hal – hal yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti menyebarkan angket *self confidence* di masa wabah *covid-19* untuk mengukur *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19*.

### 3.5.2 Tes Kemampuan Representasi Matematis

Menurut Arikunto (Suryana, 2015: 66) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes kemampuan representasi matematis yang terdiri dari 1 soal tes uraian yang memuat 3 indikator kemampuan representasi matematis pada materi “Bangun Ruang Sisi Datar”.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016: 88) “Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”. Instrumen ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* terhadap kemampuan representasi matematis siswa SMP. Untuk mendapatkan data tersebut dibutuhkan angket untuk mengukur *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* dan soal untuk tes kemampuan representasi matematis siswa SMP.

#### 3.6.1 Angket *Self confidence* Siswa di Masa Wabah *Covid-19*

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket *self confidence* yang diadopsi dari Hendriana, H (dalam Hendriana, Rohaeti, Sumarmo (2015), p.208) yang terdiri dari 42 pernyataan sehingga tidak divalidasi terlebih dahulu sebelum disebarakan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket *Self confidence***

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Percaya kepada kemampuan sendiri, tidak cemas	2, 3, 5, 7	1, 4, 6
2	Merasa bebas, dan bertanggung jawab	8, 9, 12, 13	10, 11, 14
3	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	18, 19, 20, 21, 23, 26, 28, 29, 32	15, 16, 17, 22, 24, 25, 27, 30, 31

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
4	Berani mengungkapkan pendapat dan memiliki dorongan untuk berprestasi	33, 34, 36	35, 37
5	Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri	39, 41	38, 40, 42
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>20</b>
<b>Total Pernyataan</b>		<b>42</b>	

### 3.6.2 Tes Kemampuan Representasi Matematis

Bentuk soal tes yang digunakan adalah soal tes yang mengukur indikator kemampuan representasi matematis yang berbentuk soal uraian yang berjumlah 1 soal pada materi “Bangun Ruang Sisi Datar”. Sebelum digunakan dalam penelitian, soal terlebih dahulu diujicobakan kepada responden di luar sampel yang telah menerima materi bangun ruang sisi datar yaitu 20 orang siswa kelas IX B untuk memperoleh data soal yang diterima dan dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian. Kisi-kisi soal tes kemampuan representasi matematis disajikan dalam Tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3 Kisi – kisi Soal Tes Kemampuan Representasi Matematis**

Kompetensi Dasar	Aspek yang Diukur	No Soal	Skor Soal
3.10 Menurunkan rumus untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	• Membuat gambar untuk membantu menyelesaikan masalah	1	4
	• Membuat persamaan atau model matematika dari masalah yang diberikan	2	4
4.10 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas), serta gabungannya	• Menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah dengan kata-kata atau teks tertulis	3	4
<b>Total Skor</b>			<b>12</b>

Instrumen yang digunakan diuji coba terlebih dahulu dengan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut penjelasan perhitungan uji coba instrumen penelitian.

### 3.6.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan serangkaian alat ukur didalam pengujian. Lebih lanjut Sugiyono (2017 : 267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Sehingga dapat dikatakan bahwa validnya suatu instrumen dilihat dari kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dan berkenaan dengan ketetapan alat penelitian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul apa yang seharusnya diteliti.

Dalam Penelitian ini validitas setiap pertanyaan diuji dengan menggunakan program *SPSS 24.0*. kondisi alat data dapat dinyatakan valid atau tidak valid berdasarkan output *SPSS 24.0*, jika koefisien korelasi lebih dari 0,05, maka pertanyaan dianggap valid. Jika koefisien korelasi kurang dari 0,05, maka pertanyaan dianggap tidak valid. Jika kekuatan hubungan anatara variabel Y akan ditentukan setelah dilakukan penghitungan koefisien korelasi.

**Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil perhitungan uji validitas tes kemampuan representasi matematis dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Representasi Matematis**

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria	Keterangan
1a	0,828	0,444	Sangat Kuat	Valid
2a	0,749	0,444	Kuat	Valid
2b	0,848	0,444	Sangat Kuat	Valid

### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan serangkaian alat ukur dalam pengujian. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2017:268) “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Jadi dapat dikatakan bahwa reliabilitas merupakan suatu alat instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dan nilainya merupakan ajeg atau tetap. Untuk menghitung koefisien reliabilitas instrumen butir soal dapat dicari dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 24.0.

Sedangkan untuk tolak ukur dalam menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria. Kriteria yang dimaksud didalam menghitung reliabilitas soal bentuk objektif digunakan juga program SPSS 24.0, dengan pengujian dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Berikut ini merupakan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang tertuang didalam Tabel 3.6.

**Tabel 3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2016:184)

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Untuk melihat hasil reliabilitas dilihat dari tabel *Reliability Statistic* akan terlihat dari *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Representasi Matematis**

<b>Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>No of Item</b>
0,733	3

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada 3 butir indikator uji coba instrument diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,733 sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut dinyatakan reliabel, dengan tingkat hubungan kuat.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2019: 206) “Teknik analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

#### **3.7.1 Penskoran Angket *Self confidence* Siswa di Masa Wabah Covid-19**

Penskoran untuk angket *self confidence* berdasarkan skala likert yang dikembangkan oleh Herdiana et al (2018). “Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2019: 146). Skala likert yang digunakan terdiri dari 5 pilihan yaitu Sering sekali (Ss), Sering (Sr), Kadang-kadang (Kd), Jarang (Jr), dan Jarang sekali (Js) dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif. Pedoman penskoran angket *self confidence* disajikan pada Tabel 3.8:

**Tabel 3.8 Penskoran Angket *Self confidence***

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sering sekali (Ss)	5	1
Sering (Sr)	4	2
Kadang-kadang (Kd)	3	3
Jarang (Jr)	2	4
Jarang sekali (Js)	1	5

Sumber: Diadopsi dan disesuaikan dari Sugiyono (2013:94)

Untuk melihat tingkat *self confidence* siswa dikategorikan pada tingkat tinggi, sedang dan rendah dicari dengan menggunakan rumus *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

**Tabel 3.9 Kategori *Self confidence***

No	Kategori	Batas nilai
1	Tinggi	$> (Mi + SDi)$
2	Sedang	$(Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$
3	Rendah	$< (Mi - SDi)$

### 3.7.2 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Representasi Matematis

Penskoran tes kemampuan representasi matematis dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang diukur dengan skor untuk tiap indikatornya yaitu 0-4. Pedoman penskoran tes kemampuan representasi matematis disajikan pada Tabel 3.10 berikut:

**Tabel 3.10 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Representasi Matematis**

Skor	Representasi Visual	Representasi Simbolik	Representasi Verbal
0	Tidak ada jawaban, kalau adapun hanya memperlihatkan ketidakpahaman tentang konsep sehingga informasi yang diberikan tidak berarti apa-apa		
1	Hanya sedikit dari gambar yang benar	Hanya sedikit dari model matematika yang benar	Hanya sedikit dari penjelasan yang benar
2	Melukiskan gambar, namun kurang lengkap dan benar	Menemukan model matematika dengan benar, namun salah dalam mendapatkan solusi	Penjelasan secara matematis masuk akal namun hanya sebagian lengkap dan benar
3	Melukiskan gambar secara lengkap, namun masih ada sedikit kesalahan	Menemukan model matematika dengan benar, kemudian melakukan perhitungan atau mendapatkan solusi secara benar namun terdapat sedikit kesalahan penulisan simbol	Penjelasan secara matematis masuk akal dan benar, meskipun tidak tersusun secara logis atau terdapat sedikit kesalahan bahasa

Skor	Representasi Visual	Representasi Simbolik	Representasi Verbal
4	Melukiskan gambar secara lengkap, benar dan sistematis	Menemukan model matematika dengan benar, kemudian melakukan perhitungan atau mendapatkan solusi	Penjelasan secara matematis masuk akal dan jelas serta tersusun secara logis dan sistematis
		secara benar dan lengkap serta sistematis	

Sumber: Cai, Lane dan Jacobscin yang telah dimodifikasi (Rahmawati, Puji Syafitri, 2015: 41)

### 3.7.3 Teknik Analisis Data

#### 1. Statistik deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dan dideskripsikan dalam bentuk tabel baris-kolom serta ukuran-ukuran statistik.

#### 2. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang di uji adalah “Terdapat pengaruh *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* terhadap kemampuan representasi matematis siswa SMP”. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi korelasi.

Terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan melalui bantuan *software SPSS 24.0*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal, namun jika lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilaksanakan melalui bantuan *software SPSS 24.0*. Menu yang dipilih yaitu *Analyze - Descriptive Statistics – Eksplor* - memasukkan variabel y ke *dependent list* - klik *plot* - pilih *normality plots with tests* - klik *continue* – klik *OK*. Selanjutnya dilakukan uji linearitas.

Uji linearitas ditujukan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan linier pada dua variabel. Uji linearitas yang digunakan yaitu test for linearity. Dalam penelitian ini juga pengujian linearitas menggunakan *SPSS 24.0*. Menu yang dipilih yaitu *analyze – compare means – means* – memasukkan variabel y ke *dependent list* dan variabel x ke *independent list* – klik *option* – pilih *test for linearity* – klik *continue* – klik *OK*. Untuk

mendapatkan keputusan didasari jika signifikan lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan linear pada dua variabel.

Selanjutnya uji analisis regresi linear sederhana. Analisis linear sederhana penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* terhadap kemampuan representasi matematis siswa SMP pada kelas VIII. Adapun rumus analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$  = Variabel kemampuan representasi matematis siswa

$X$  = Variabel *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19*

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X=0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis dengan bantuan *software SPSS 24.0*. Menu yang dipilih yaitu *analyse – regression – linear* - memasukkan variabel  $y$  ke *dependent list* dan variabel  $x$  ke *independent list* – klik *OK*. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana didasari jika signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Selanjutnya uji analisis korelasi, adapun perolehan perhitungan analisis korelasi yang terdapat pada hasil analisis regresi sederhana dalam table *model summary* kolom  $R$ .

Adapun koefisien determinan digunakan untuk mengungkapkan besar kecilnya pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) antara 0 sampai 1 apabila  $R^2$  sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 1 maka persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hasil analisis determinan dapat dilihat pada output *model summary* pada kolom *R Square* dari hasil analisis regresi linear sederhana yang diuji menggunakan SPSS.

Untuk menganalisis data pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* terhadap kemampuan representasi matematis siswa SMP.

$H_1$  : Terdapat pengaruh *self confidence* siswa di masa wabah *covid-19* terhadap kemampuan representasi matematis siswa SMP.

Untuk kriteria pedoman pengambilan keputusan pengujiannya yang membandingkan nilai sig. dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut:

Jika nilai Sig.> 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika nilai Sig.< 0,05, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Analisi korelasi sederhana (correlation bivariate) dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara indikator variabel self confidence di masa wabah covid-19 dan indikator kemampuan representasi matematis siswa SMP. Peneliti melakukan analisis dengan bantuan *software SPSS 24.0*. Menu yang dipilih yaitu *analyse – correlate – bivariate* - memasukkan variabel x dan y ke *variables* – klik *OK*.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai Maret 2021 sampai dengan Oktober 2021 dengan rincian jadwal penelitian pada Tabel 3.11:

**Tabel 3.11 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sep	Okt
1	Mendapatkan SK bimbingan skripsi								
2	Pengajuan judul								
3	Pembuatan proposal penelitian								
4	Seminar proposal penelitian								
5	Mengurus surat izin penelitian								
6	Melakukan observasi								
7	Pengumpulan data								
8	Pengolahan data								

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sep	Okt
9	Penyusunan skripsi								

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah Putri Tasikmalaya yang berada di Komplek Pesantren Condong Rt 01 Rw 04, Setianegara, Cibeureum, Tasikmalaya, 46196.